

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang peneliti uraikan dalam bab IV, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa laki-laki berdasarkan *Dual-Process Theory (DPT)* dalam memecahkan masalah matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah dengan menggunakan sistem 1 (intuitif) dan sistem 2 (analitis), dimana subjek laki-laki menggunakan sistem 1 dengan karakter *common sense* dan *catalytic inference* dan serta menggunakan sistem 2 (analitis) dengan karakter *pre-analitis*.
2. Proses berpikir siswa perempuan berdasarkan *Dual-Process Theory (DPT)* dalam memecahkan masalah matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah dengan menggunakan sistem 1 (intuitif) dengan karakter *catalytic inference* dan *power of synthesis* dan sistem 2 (analitis) dengan karakter *pre-analitic* dan *analitic parsial*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk mengembangkan proses berpikir siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak menyelesaikan masalah matematika mulai dari yang penyelesaian sederhana hingga yang kompleks.

2. Bagi Guru

Dengan mengetahui proses berpikir siswa berdasarkan DPT, diharapkan guru dapat memperbanyak penggunaan metode-metode mengajar yang dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan proses berpikir siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah matematika dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dijadikan masukan serta pertimbangan untuk memperhatikan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah, baik untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada empat maupun subjek lain dengan tema yang sama ataupun berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan

gambaran yang akurat dalam menggali proses berpikir siswa berdasarkan gender. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya sangat dimungkinkan untuk meakukan kajian ulang terhadap proses berpikir siswa bedasarkan gender dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan matematika.